

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan Tengah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelurahan Tengah letaknya tidak jauh dari pusat pemerintah kabupaten Bogor, yang tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai perubahan pembangunan sebagai konsekuensi logis dari perkembangan Kecamatan Cibinong sebagai ibukota Kabupaten Bogor. Kenyataan ini dapat dilihat dari perubahan struktur kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Hal ini ditandai dengan warganya yang sumber mata pencaharian bukan bertani melainkan dibidang jasa dan perdagangan.

Kelurahan Tengah Merupakan salah satu desa yang memiliki *website* dalam pemerintahannya. *Website* yang digunakan oleh kelurahan Tengah adalah *website* yang disediakan oleh penyedia *web* yaitu *wordpress.com*. *domain* yang digunakan merupakan *domain* yang bersifat gratis atau non prabayar. Laman *website* oleh Kelurahan Tengah adalah *kelurahantengah.wordpress.com* yang menurut pengamatan penulis sudah tidak aktif lagi, tercatat di laman *website* tersebut memuat informasinya terakhir adalah pada tahun 2015. Selain itu tampilan yang di muat pada laman *kelurahantengah.wordpress.com* masih bersifat sederhana dan monoton meskipun informasi-informasi yang di muat cukup lengkap.

Perlu diketahui pada saat ini *Website* dibutuhkan bagi kebanyakan organisasi untuk memuat konten informasi terbaru dan menarik bagi khalayaknya, bahkan *website* digunakan sebagai *Public Relations tools*, termasuk dari aktivitas organisasi yang tujuannya adalah untuk menaikkan reputasi dimata khalayak. Sudah banyak instansi/ lembaga yang telah *aware* terhadap penggunaan *website*, termasuk instansi pemerintah. *Website* digunakan tidak hanya sebagai sarana menyebarkan informasi, melainkan sebagai sarana transparansi, laporan perkembangan program, laporan kemajuan yang telah dicapai, *update* program yang sedang dan yang akan dijalankan, info prestasi pencapaian, promosi profil, potensi sumber daya dan pariwisata. Penggunaan *website* bersifat

berkesinambungan dan berlangsung terus menerus, yang bermuara pada kegiatan membangun citra positif. Hampir semua perusahaan, instansi pemerintah ditingkat pusat sampai daerah tingkat II (Kabupaten) telah sadar terhadap *website* dan mengimplementasikannya dalam kegiatan organisasinya.

Beberapa pemerintah desa sudah *aware* terhadap kegunaan *website*, tetapi masih banyak desa yang belum memanfaatkan secara maksimal bahkan tidak menggunakannya. Sebagai pembanding, desa atau kelurahan di kecamatan Cibinong tidak ada yang menggunakan *website* selain Kelurahan Tengah. Padahal potensi sumber daya yang ada di desa itu sangat banyak dan belum ter-*ekpose*. Hal ini yang menjadi permasalahan mengingat kegiatan publikasi dan publisitas penting dilakukan oleh sebuah instansi pemerintah.

Desa yang perhatian terhadap bentuk implementasi dari *website* itu, *Website* digunakan untuk menyelesaikan tugas seorang *Public relation* secara berkesinambungan. Hal ini menjadi fokus kajian bagi praktisi *Public Relation* untuk melihat fenomena yang terjadi didalam pemerintah desa terkait penggunaan *website* sebagai sarana publikasi dan publisitas, mengingat pemerintah desa memiliki *stakeholder* yang sangat penting yaitu masyarakat. Masyarakat perlu mengetahui kinerja aparatur pemerintah desanya secara *up to date*, agar tingkat kepercayaan masyarakat kepada aparatur desa meningkat.

Oleh sebab itu penting untuk mengetahui fungsi-fungsi *public relations* sudah berjalan dengan baik dan dipahami oleh pemerintah desa sebagai sarana untuk membina, membangun, serta mempertahankan citranya dimata khalayak, khususnya masyarakatnya. Pemerintah desa pada tahun ini mendapat kucuran dana dari pemerintah pusat melalui program dana desa sehingga memiliki otoritas penuh dalam menjalankan dan memajukan wilayahnya, penting dilakukan publikasi dan publisitas terkait kinerja dan penggunaan anggaran desa. Pemerintah desa wajib melaporkan kinerjanya, mempublikasikan hasil yang telah dicapai, dan rencana program yang akan dijalankan dalam upaya transparansi pemerintah desa.

Dasar pemikiran inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif mengenai “Implementasi *Website* sebagai *Public Relation Tools* di Pemerintah Desa”. Penulis memilih Kelurahan Tengah, Kec. Cibinong,

Kab. Bogor, Jawa Barat sebagai obyek penelitian dengan melakukan studi terhadap *website* dan aparatur pemerintahnya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memfokuskan penelitian pada bentuk implementasi dari penggunaan *website kelurahantengah.wordpress.com* sebagai *Public Relation Tools* yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah: “Bagaimana bentuk implementasi *Website* di pemerintah Kelurahan Tengah sebagai *Public Relation tools*?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Berkenaan dengan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk : Mengetahui dan menganalisa bentuk implementasi *website* di pemerintah Kelurahan Tengah sebagai *Public Relation Tools*.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui penerapan *website* di pemerintah Kelurahan Tengah.
2. Mengetahui sistem kerja humas pemerintah Kelurahan Tengah bekerja dalam menerapkan *website* sebagai *public relation tools*.
3. Mengetahui kendala yang dialami dalam menerapkan *website* sebagai *public relation tools*.
4. Mengetahui alasan seberapa pentingnya penggunaan *website* sebagai *public relation tools* di Kelurahan Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi ilmu komunikasi, terutama komunikasi organisasi di pemerintah desa (*rural governance*), Implementasi penggunaan media, Public Relations.
- b. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan teori-teori ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan bidang *public relation*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah desa dapat menjadi bahan masukan kepada pihak perangkat desa pada umumnya dan khususnya dalam penggunaan *website* sebagai sarana *public relation*.
- b. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk melakukan kajian terhadap bagaimana permasalahan di pemerintah desa dalam bidang *public relation*, khususnya yang terkait dengan implementasi *website*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memaparkan serta menguraikan keseluruhan dari penelitian skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang penulis gunakan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, konsep penelitian (Implementasi, *Public Relation*, dan Pemerintah Desa), *teori penelitian (Studi Kasus)*, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, sifat penelitian, Key Informant dan Informant, teknik penentuan teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi obyek penelitian, hasil penelitian. dan pembahasan, yang membahas juga mengenai deskripsi objek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan penjelasan secara ringkas dari hasil dan jalannya penelitian yang diangkat oleh peneliti, dan juga berisikan saran-saran kepada objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA